

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 2	Edition: Desember 2021 – Maret 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 15 Maret 2022	Revised: 25 Maret 2022	Accepted: 27 Maret 2022

**SOSIALISASI PENTINGNYA PERAN KADER DALAM MASYARAKAT DI DESA PAREREJA
SOCIALIZATION THE IMPORTANCE OF THE ROLE OF CADERS IN THE COMMUNITY
IN PAREREJA VILLAGE**

Tatirah¹, Ni'matul Khaerunnisa²

¹Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

²Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

e-mail : adit.tira35@yahoo.com¹, nikmatul Khaerunnisa@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelanjutan dari kegiatan program kerjasama antara STIKes Brebes dengan mitra sasaran Desa Parereja, dimana salah satu program didalamnya adalah bidang kesehatan antara lain : angka stunting dan angka kematian ibu masih tinggi, hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran tentang gizi ibu hamil dan balita. Masyarakat desa parereja memiliki 23 kader kesehatan namun belum optimal dalam kegiatan pelayanan kesehatan, oleh karena itu peran kami sekarang adalah mengajak kembali para kader untuk mengingat peran dan fungsinya di masyarakat sehingga para kader di desa parereja semakin berdaya dan dapat meningkatkan peran aktifnya di masyarakat, selain itu dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan para kader yang semakin meluas. Metode dalam kegiatan ini menggunakan participatory Rural Appraisal (PRA). Agar tujuan kegiatan ini tercapai maka kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi atau penyuluhan dan mendampingi ibu-ibu kader di posyandu setempat. Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya layanan kesehatan oleh kader kepada masyarakat secara optimal.

Keywords : peran kader, masyarakat

Abstract

This community service activity is a continuation of the partnership program activities in the Brebes Regency with target partners in Parereja Village, where one of the programs in it is in the health sector, including: high rates of stunting and maternal mortality, lack of awareness about nutrition for pregnant women and toddlers. The parereja village community has 23 health cadres but they are not optimal in health service activities, therefore our role now is to invite the cadres back to remember their roles and functions in the community so that the cadres in parereja village are more empowered and can increase their active role in the community, in addition to it can increase knowledge about the health of the cadres which is increasingly widespread. The method used in this activity is the participatory Rural Appraisal (PRA) method. To achieve this goal, the activities carried out are socialization or counseling and assistance at the local posyandu. The result of this activity is the optimal implementation of health services by cadres to the community.

Keywords: cadres role, public

1. PENDAHULUAN

Kader kesehatan merupakan seorang sukarelawan yang dipekerjakan dikomunitas yang berasal dari, oleh dan untuk masyarakat. Kader memiliki tugas untuk membantu terselenggaranya pelayanan kesehatan dengan baik. Tugas kader kesehatan sering dilaksanakan pada kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh puskesmas setempat. Seorang kader harus bekerja secara ikhlas dalam melaksanakan kegiatan posyandu tersebut. Posyandu merupakan tempat dimana masyarakat miskin dapat memeriksakan diri dan mengobati masalah kesehatannya.

Posyandu adalah bentuk usaha kesehatan masyarakat yang diselenggarakan dan dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna menyelenggarakan pembangunan kesehatan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Posyandu memiliki 4 sasaran kegiatan antara lain bayi berusia dibawah satu tahun, balita berusia 1 hingga 5 tahun, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas, dan Wanita Usia Subur (W U S) /Pasangan Usia Subur (PUS).

Kegiatan yang dilakukan para kader bersifat sederhana tetapi berguna untuk masyarakat dan kelompok misalnya melakukan kegiatan penimbangan bayi dan balita pemberian obat cacing, pemberian larutan gula garam, serta memberi dan membimbing materi kesehatan tentang lingkungan, memberikan sosialisasi tentang gizi masyarakat secara rutin, pembuatan jamban keluarga dan sarana air sederhana, melakukan program dana sehat, Poskesdes dan berbagai program kesehatan lainnya.

Kader yang bekerja dalam naungan Posyandu adalah sebagi ujung tombak dari program kesehatan. oleh sebab itu peran serta mereka perlu di tingkatkan kembali guna menciptakan budaya sehat di masyarakat.

2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penulis menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dimana metode ini mendorong masyarakat untuk ikut serta menganalisis dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai kehidupan mereka sendiri dari, dengan dan oleh masyarakat, agar masyarakat desa parereja dapat membuat rencana dan tindakan sendiri. Selain itu penulis juga menggunakan ceramah dan tanya jawab, dimana sebelumnya penulis mengadakan survey tempat pelaksanaan terlebih dahulu kemudian penulis melanjutkan pembuatan proposal dan penyelesaian perijinan lokasi di tempat pengabdian masyarakat sampai semua persiapan materi penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pentingnya peran kader ini sangat bermanfaat khususnya bagi para kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatannya kepada masyarakat. Selain itu peran kader dinilai dapat membantu program pemerintah dalam hal kesehatan, dimana peran mereka antara lain dapat menyampaikan berbagai informasi terkait program kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan dan wawasan yang luas diharapkan para kader dapat menjalankan aktifitasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih optimal, sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih mandiri dan sejahtera

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis dapat memecahkan suatau permasalahan yang ada, yaitu berdasarkan hasil temuan dilapangan, berupa penyuluhan atau sosialisasi, tujuannya yaitu agar para kader mampu mengetahui dan memahami tentang pentingnya peran, fungsi kader dalam masyarakat sehingga ibu-ibu kader dapat menjalankan peran dan fungsinya secara maksimal dimasyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul sosialisasi pentingnya peran kader dalam masyarakat ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan para kader tentang peran dan fungsi dari kader itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. Kader dan Toma, Jakarta: Bakti Husada, 2007.

Depkes RI. Pengertian Posyandu, Jakarta. 1991

Departemen Kesehatan RI. Pengertian Kader. Jakarta.2009.

Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2013

Ika Trisanti, *Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol 9, No. 2 2018

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*, 2017

Kementerian kesehatan RI. Buku Panduan Kader Posyandu. Jakarta. 2011

Pokjunal Posyandu, Pedoman Pengelolaan Posyandu Jakarta : Pokjunal. Posyandu : 2006